

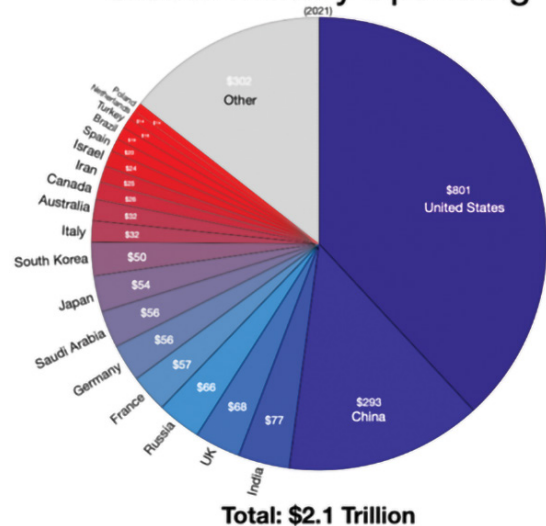


Naga - Gajah - Elang - Garuda

Menari di 4 Samudera dan 5 Benua Semua Orang Bersaudara

Dua negara terbesar di dunia, yaitu Tiongkok dan India, sarat dengan kearifan kuno, bakal memimpin tarian peradaban di semua bidang kehidupan di masa depan bertemu dengan tarian ilmu pengetahuan dan teknologi modern dari negara Barat. Dengan harapan sebagai negara imigran menjadi contoh *melting pot diversity* dunia “*from the many to one*” *E. Pluribus Unum*. Diharapkan tercapai “dunia rumah kita dan di kolong langit sebagai atapnya, semua orang bersaudara” sehingga tidak terjadi perang nuklir.

Global Military Spending (2021)



Jusuf Sutanto

Peneliti Pusat Studi Pancasila The University of Pancasila

THE CENTER for Studies of Health in Motion - Mind and Music

jusuf_sw@yahoo.co.id
Website: Jusuf Sutanto Center

Teknologi *drone* bisa dipakai untuk membuat taksi tanpa pengemudi, membawa alat pemadam kebakaran, juga bisa untuk membawa mesin perang. Sama seperti nuklir yang bisa untuk membuat bom atau pembangkit

listrik yang bersih dan murah. Memang masih ada masalah yang belum terpecahkan yaitu limbah nuklir. Apakah bisa didaur ulang seperti halnya limbah plastik. Kita selalu menjumpai masalah yang sama yaitu: di dalam YIN ada unsur YANG dan sebaliknya.

Dengan latar belakang pemikiran ini, diharapkan Tiongkok tidak akan mengulangi era perang dingin antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet.

ALAM SEMESTA - TARIAN AGUNG WELAS ASIH TIGA TANPA EGO

5000 tahun lalu di Tiongkok sudah mengenal tulisan tentang alam semesta dan hukum-hukum yang menyebabkan terus berubah dan mengalir (I Ching):

- ◆ Menengadahkan ke atas kita melihat langit, menunduk ke bawah kita melihat bumi. Di antaranya kita melihat semua benda-benda dan makhluk hidup termasuk bakteri, binatang dan tanaman.
- ◆ Langit Maha Mengayomi, Bumi Maha Pendukung tanpa pilih kasih. Ketika bumi kekeringan, langit mengirimkan hujan dan ketika mulai kekeringan, giliran bumi mengirimkan uap air ke langit.
- ◆ Matahari dan rembulan menyinari tanpa pilih kasih.
- ◆ Setelah menjadi awan, ditiup angin sampai ke gunung, turun menjadi air meresap ke tanah, menghidupi tanaman, dan mengalir sampai ke laut, menghidupi semua makhluk yang dilewati.

THE WORLD'S PRIORITIES? (ANNUAL EXPENDITURES IN US\$)

Basic education for all	\$6 billion*
Cosmetics in the USA	\$8 billion
Water and sanitation for all	\$9 billion*
Ice cream in Europe	\$11 billion
Reproductive health for all women	\$12 billion*
Perfumes in Europe and the USA	\$12 billion
Basic health and nutrition	\$13 billion*
Pet foods in Europe and the USA	\$17 billion
Business entertainment in Japan	\$35 billion
Cigarettes in Europe	\$50 billion
Alcoholic drinks in Europe	\$105 billion
Narcotics drugs in the world	\$400 billion
Military spending in the world	\$780 billion

Source: Euromonitor 1997. United Nations 1997, UNDP, UNFPA and UNICEF 1994. Worldwide Research, Advisory and Business Intelligence Services, 1997.

ILMU UNTUK MENYELAMATKAN KEHIDUPAN BUKAN UNTUK MEMBUAT SENJATA PEMUSNAH MASSAL

Alkisah murid yang disayang Konfusius melihat orang paling bodoh di kampung itu membeli kain 8x3. Pemilik toko mengatakan 8x3 adalah 24, sedangkan pembeli yang bodoh 23. Perdebatan berjalan semakin sengit dan diakhiri dengan kesepakatan untuk minta pendapat Konfusius.

Jika jawabannya 23, maka yang terpelajar rela meninggalkan topi kebesaran paling tinggi dalam ilmu, dan yang bodoh siap menanggalkan lehernya. Setelah mendengar duduk masalahnya, Konfusius memutuskan yang benar adalah 23. Ini membuat kaget si pintar dan menjadi sangat kecewa.

Akhirnya dijelaskan alasannya: “ilmu pengetahuan harus digunakan untuk membuat orang bodoh jadi pintar, bukan menjebak untuk menjerumuskannya supaya mati sia-sia. Seyogyanya dipakai untuk menyelamatkan kehidupan, bukan memamerkan supremasi egoisme dengan akibat mencelakakan orang yang seharusnya dibimbing.”



POSISI UNIK INDONESIA DALAM PERGAULAN ANTAR BANGSA

Indonesia dengan jumlah penduduk ke-4 terbesar di dunia, bisa mengambil peran sebagai tempat *curhat* bagi dunia berkat kebijakan luar negeri bebas aktif. Sejak masa lalu, Indonesia adalah TITIK TEMU budaya besar dunia. Indonesia sudah saling mengenal baik dengan Tiongkok (penduduk terbesar), India

(kedua). Indonesia dengan penduduk Muslim terbesar di dunia yang ajarannya menjadi RAHMAT bagi seluruh alam semesta.

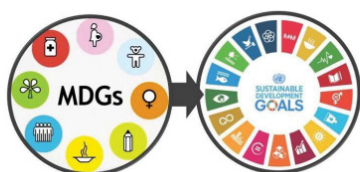
Indonesia pernah dijajah Belanda (bagian Eropa) dan dekat dengan Amerika Serikat (adidaya teknologi, pertahanan, informasi, ekonomi, politik dunia). Dan juga sudah banyak membantu PBB dalam menjaga perdamaian dunia.

Menurut PWC, pada 2050 Indonesia dapat menjadi negara dengan kekuatan ekonomi ke-4 setelah Tiongkok, AS dan India.

THE DANCE OF CHANGE

- ◆ Bisnis alat perang paling mudah dikelola dan self akseleratif karena akan terjadi saling membalas. Namun secara moral berarti kita hidup dengan mengorbankan nyawa orang muda yang penuh harapan di masa depannya. Seperti cerita Genghiz Khan bertemu dengan Kwee Ceng, yang mengatakan hidup adalah milik yang memelihara atau membunuh kehidupan.
- ◆ Kalau setelah G20 berubah dari kebijakan *combatting* menjadi *inter-connecting* maka pasar pembuatan senjata yang menciut dapat beralih menjadi industri alat untuk membangun infrastruktur pertanian, transportasi, tenaga surya, panas bumi, ombak lautan.
- ◆ Uang yang berlebihan dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan manusia yang akan meningkatkan pertumbuhan kesejahteraan bersama, di mana *No One Left Behind*.
- ◆ Rencana SDGs (*Sustainable Developments Goals*) dalam membangun 17 bidang bisa dilaksanakan.
- ◆ Bagaimana membagi dana keseluruh dunia sehingga bisa untuk menumbuhkan kesejahteraan, damai dalam keadilan sosial.
- ◆ Kerjasama G to G yang di masa lalu dikembangkan melalui MDGs tidak berkembang karena semua masa pemerintahan dibatasi oleh undang-undang sehingga tidak ada jaminan akan berlanjut.

Government to Government Philanthropy Building



Tantangan peradaban masa depan, adalah mengubah PEDANG menjadi BAJAK. Orang di zaman dulu mengerti adanya keterkaitan pangan dengan harmoni.

WHEN THE GREAT WAY PREVAIL, EVERY PERSON WAS A PART OF THE PUBLIC SOCIETY.

The Virtuous and the able are chosen for public office
 Fidelity and friendliness were virtue by all People not only loved their own parents and children, but loved the parents and children of others as well
 The elderly lived their last years in happiness
 Able-bodied adults were usually employed
 Children were reared properly
 Widowers, widows, orphans, the childless aged, the crippled and the ailing were well cared for.
 All men shared their social responsibilities, And all women have their respective roles.
 Natural resources were fully used for the benefit of all, And not appropriated for selfish ends.
 People wanted to contribute their strength and ability for public good, but not private gain.
 Trickery and intrigue could not occur in such a society
 Robbery, laceration and other crimes all disappeared.
 Gates and doors were not locked;
No one ever thought of stealing.
This was the Age of the Great Commonwealth of peace and prosperity!

(Sumber: Chinese Garden Singapore)

AJARAN TA-HSUEH DAN CHUNG YUNG

- ◆ Orang zaman dahulu yang hendak menggemilangkan kebajikan yang bercahaya itu pada tiap umat di dunia, ia lebih dulu berusaha mengatur dirinya: untuk mengatur dirinya ia terlebih dulu membereskan rumah tangganya; untuk membereskan rumah tangganya ia lebih dulu membina dirinya; untuk membina dirinya, ia lebih dulu meluruskan hatinya; untuk meluruskan hatinya, ia lebih dulu mengimankan tekadnya; untuk mengimankan tekadnya ia lebih dulu mencukupkan pengetahuannya, dan untuk mencukupkan pengetahuannya, ia meneliti hakikat tiap perkara.
- ◆ Dengan meneliti hakikat tiap perkara dapat cukuplah pengetahuannya; dengan cukup pengetahuannya

akan dapatlah mengimankan tekadnya; dengan tekad yang beriman akan dapatlah meluruskan hatinya; dengan hati yang lurus akan dapatlah membina dirinya, dengan diri yang terbina akan dapatlah membereskan rumah tangganya; dengan rumah tangga yang beres akan dapatlah mengatur negerinya dan dengan negeri yang teratur, akan dapat dicapai damai di dunia.

- ◆ Karena itu dari raja sampai rakyat jelata, mempunyai kewajiban yang sama, yaitu mengutamakan pembinaan diri sebagai pokok.
- ◆ Adapun pokok yang kacau itu tidak pernah menghasilkan penyelesaian yang teratur baik, karena hal itu seumpama menipiskan benda yang seharusnya tebal dan menebalkan benda yang harusnya tipis. Hal ini adalah sesuatu yang belum pernah terjadi.

ALAM MENGAJAR INTEGRASI YANG BESAR DENGAN KECIL TENGAH SEMPURNA/CHUNG YUNG: HUBUNGAN ANTARA YANG BESAR DAN KECIL

- ◆ Segenggam tahan setelah menjadi bumi bisa memikul gunung tanpa merasa berat, menenteng air tanpa bocor.
- ◆ Sesendok air setelah menjadi lautan bisa menghidupi biota laut yang tak terhingga.
- ◆ Segunduk batu setelah menjadi gunung bisa menghidupi flora dan fauna yang demikian banyak, di perutnya berisi mineral.
- ◆ Langit yang nampaknya berawan, bisa menampung planet baru tanpa merasa sesak.


INTEGRASI UNIVERSITAS - THE HIGHEST ORDER OF CULTIVATION ERA KONVERGENSI KOLABORASI BARAT DAN TIMUR

Universitas (bahasa Latin) berarti komunitas guru dan pelajar berada dalam lembaga pendidikan tinggi (tertier) dan memberi gelar akademis dalam berbagai disiplin ilmu. Universitas pertama didirikan di Eropa oleh gereja Katolik tahun 1088 – The University of Bologna, di Bologna. Hasilnya ada demikian banyak buku dalam berbagai Bahasa mengenai alam semesta yang dapat diunduh via internet.

Dalam bahasa Mandarin universitas dinamakan Ta Hsueh, diambil dari ajaran Konfusius (500 SM)

– *The Great Learning*/Thay Hak. Salah satu dari 4 kitab ajaran Konfusius dan petunjuk mempraktekan di kitab berikutnya Chung Yung (Tengah Sempurna), Lunyu dan Bingcu.

Setelah globalisasi, muncul banyak persoalan di mana tidak ada satu pihakpun yang mempunyai semua sumber daya dan wawasan untuk mengatasinya sendiri, kecuali dengan bekerja sama.

- Beberapa contoh ledakan kekerasan skala global, menurut Dr Mona Sugianto, *Psychology of Compassion*
- ◆ Dilakukan orang biasa, bukan bersenjata atau teroris. Anak muda membawa senjata, datang ke kampus dan menembaki kerumunan rekan mahasiswa.
 - ◆ Dunia terdiskoneksi dengan dirinya sendiri, dengan lingkungan meski ada alat komunikasi seluler yang memudahkan komunikasi.
 - ◆ Diskoneksi orang dengan lingkungan, dan dengan alam, sehingga sering terjadi bencana alam yang sumbernya adalah perilaku manusia.
 - ◆ Diskoneksi alam Semesta dengan Penciptanya dan kini pandemi COVID-19. Langit/Tian, Manusia/Ren dan Bumi/Tie jalan sendiri-sendiri 

(Sumber daftar pustaka dan ilustrasi: *The Dancing Leader*, Penerbit Buku Kompas, Wikipedia, dan Google)

